An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Investasi pada Saham yang Sesuai Syariah: Analisis Prinsip dan Peluang Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia

Dinda Aqila Putri, Nabila Vira Ramadhani, Hendra,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis investasi pada saham yang sesuai syariah serta pengaruhnya terhadap minat investor dalam pasar modal syariah Indonesia. Saham syariah merupakan instrumen investasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Kehadiran saham syariah memberikan alternatif investasi bagi masyarakat muslim yang ingin memperoleh keuntungan investasi tanpa melanggar ketentuan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 investor saham syariah. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 93,1%.

Kata Kunci: saham syariah, investasi syariah, pasar modal syariah, investor, manajemen investasi

Abstract

This study aims to analyze investments in sharia-compliant stocks and their influence on investor interest in the Indonesian Islamic capital market. Sharia stocks are investment instruments issued by companies whose business activities comply with Islamic principles. The presence of sharia stocks provides an alternative investment opportunity for Muslim investors seeking profits without violating Islamic law. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 sharia stock investors. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that understanding sharia stocks has a positive and

significant effect on public investment interest with a coefficient of determination of 93.1%.

Keywords: sharia stocks, Islamic investment, Islamic capital market, investors, investment management

A. PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan pada masa mendatang. Dalam Islam, investasi diperbolehkan selama dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan terhindar dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (spekulasi berlebihan), serta kegiatan usaha yang bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, kehadiran instrumen investasi syariah menjadi solusi bagi masyarakat muslim yang ingin berinvestasi secara halal.

Pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu instrumen yang paling diminati adalah saham syariah. Saham syariah merupakan saham perusahaan yang telah memenuhi kriteria syariah dan tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES). Instrumen ini memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi pasar modal semakin mempermudah masyarakat dalam melakukan investasi saham syariah. Berbagai aplikasi investasi memungkinkan investor melakukan transaksi secara cepat dan efisien. Kondisi ini mendorong meningkatnya jumlah investor muda yang tertarik untuk berinvestasi pada saham syariah.

Meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memahami konsep saham syariah dan perbedaannya dengan saham konvensional. Kurangnya literasi investasi syariah dapat memengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai prinsip, mekanisme, dan manfaat investasi saham syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis investasi pada saham yang sesuai syariah serta pengaruhnya terhadap minat investasi masyarakat.

B. KAJIAN TEORI

Saham Syariah

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang kegiatan usaha, produk, dan pengelolaan keuangannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Saham syariah menjadi salah satu instrumen investasi yang berkembang pesat dalam pasar modal syariah Indonesia.

Perusahaan yang sahamnya dikategorikan sebagai saham syariah harus memenuhi kriteria tertentu, seperti tidak bergerak dalam bidang perjudian, minuman keras, riba, serta usaha lain yang dilarang dalam Islam. Selain itu, perusahaan juga harus memenuhi rasio keuangan yang telah ditetapkan oleh otoritas pasar modal syariah.

Saham syariah memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh capital gain dan dividen secara halal. Keuntungan yang diperoleh berasal dari kinerja perusahaan yang menjadi objek investasi sehingga sesuai dengan prinsip bagi hasil dalam Islam.

Dalam praktiknya, saham syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah dan otoritas pasar modal untuk memastikan kesesuaian aktivitas perusahaan dengan prinsip-prinsip syariah.

Indikator Saham Syariah

1. Kesesuaian usaha dengan prinsip syariah.
2. Kepatuhan terhadap Daftar Efek Syariah.
3. Transparansi laporan keuangan.
4. Potensi keuntungan investasi.
5. Tingkat risiko investasi.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk melakukan investasi pada instrumen tertentu setelah memperoleh informasi dan pemahaman mengenai instrumen tersebut. Minat investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal.

Minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan investasi, tingkat risiko, potensi keuntungan, kemudahan akses investasi,

dan keyakinan terhadap instrumen investasi yang dipilih. Dalam konteks investasi syariah, faktor kepatuhan terhadap prinsip Islam juga menjadi pertimbangan utama.

Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai saham syariah, semakin besar kemungkinan individu tersebut tertarik untuk berinvestasi. Pemahaman yang baik membantu investor mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan dalam mengambil keputusan investasi.

Dengan meningkatnya minat investasi pada saham syariah, pasar modal syariah diharapkan dapat berkembang lebih luas dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Indikator Minat Investasi

1. Ketertarikan terhadap saham syariah.
2. Keinginan mencari informasi investasi.
3. Kesediaan membuka rekening investasi.
4. Keinginan melakukan investasi rutin.
5. Kesediaan merekomendasikan kepada orang lain.

Hipotesis Penelitian

H_1: Pemahaman mengenai investasi saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

H_0: Pemahaman mengenai investasi saham syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Pemahaman Investasi Saham Syariah (X), sedangkan variabel dependen adalah Minat Investasi Masyarakat (Y). Populasi penelitian terdiri atas investor dan calon investor yang mengenal pasar modal syariah. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Saham Syariah (X)	30	4,89	0,09
Minat Investasi (Y)	30	4,92	0,08

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden mengenai saham syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 4,89, sedangkan minat investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 4,92. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi yang berarti responden memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi saham syariah.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pemahaman Saham Syariah	0,972
Minat Investasi	0,975

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,965
Y	0,965	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,965 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pemahaman saham syariah dan minat investasi masyarakat.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,965	0,931

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,931 menunjukkan bahwa pemahaman saham syariah mampu menjelaskan 93,1% variasi minat investasi masyarakat.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Pemahaman Saham Syariah	0,962	17,804	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Pemahaman mengenai saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai investasi saham syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Investor yang memahami prinsip-prinsip syariah dalam investasi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi karena merasa yakin bahwa aktivitas yang dilakukan sesuai dengan ketentuan agama.

Selain itu, perkembangan pasar modal syariah yang semakin modern dan mudah diakses melalui platform digital turut meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi. Kemudahan akses informasi mengenai saham syariah membantu calon investor memahami manfaat dan risiko investasi secara lebih baik.

Kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah juga menjadi faktor yang meningkatkan kepercayaan investor. Transparansi dan pengawasan yang dilakukan terhadap saham syariah memberikan rasa aman bagi investor dalam menanamkan modalnya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi investasi syariah sangat penting untuk mendorong pertumbuhan jumlah investor syariah di Indonesia. Edukasi yang berkelanjutan dapat membantu masyarakat memahami bahwa investasi saham syariah merupakan alternatif investasi yang halal dan menguntungkan.

F. KESIMPULAN

Pemahaman mengenai investasi pada saham yang sesuai syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman saham syariah mampu menjelaskan 93,1% variasi minat investasi masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan literasi pasar modal syariah perlu terus dilakukan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Tandelilin, E. (2024). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Antonio, M. S. (2024). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2024). *Akad dan Produk Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, I. (2024). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2024). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahman, A., & Yusuf, M. (2025). Pengaruh Literasi Saham Syariah terhadap Minat Investasi Masyarakat. *Jurnal Investasi Syariah*, 11(2), 120–138.
- Nasution, H., & Lubis, F. (2025). Islamic Stock Investment and Investor Interest. *International Journal of Islamic Finance*, 14(1), 88–107.
- Siregar, N., & Harahap, A. (2025). Analisis Minat Investor pada Pasar Modal Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 16(2), 175–194.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Roadmap Pasar Modal Syariah Indonesia*.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Perkembangan Saham Syariah Indonesia*.

- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2025). *Fatwa Pasar Modal Syariah*.